

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument berupa kuisisioner dan formulir FFQ semi kuantitatif. Menurut Kurniawan (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independent baik satu atau banyak, dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan yang lainnya. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan pola konsumsi sayur dan buah pada siswa kelas 9 di SMPN 1 Kota Agung tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 210 siswa/I dan penyedia makanan dirumah tangga siswa/I kelas 9 di SMPN 1 Kota Agung tahun 2023

2. Sampel

Sampel yang diambil menggunakan metode *random sampling* (sampel acak sederhana) dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = Derajat kebebasan/ ketelitian (5-10%)

Perhitungan penetapan sampel:

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{210}{210(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{210}{3,1} = 67,7 = 68 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 68 orang siswa dan 68 orang penyedia makanan dalam rumah tangga.

3. Teknik pengambilan sampel

Setelah diperoleh jumlah sampel yang diinginkan, kemudian pengambilan sampel dari setiap kelas ditentukan secara *proportional random sampling* dari masing- masing kelas berdasarkan rumus Sumargo (2020) yaitu:

$$Spl = \frac{n \times Js}{N}$$

Keterangan:

Spl = Banyaknya sampel yang diambil tiap kelas

n = Jumlah sampel dalam tingkatan kelas

N = Jumlah populasi

Js = Jumlah sampel yang digunakan

Berdasarkan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Pembagian sampel tiap kelas

Kelas	Jumlah siswa	Sampel yang dibutuhkan
9 (A)	29	9
9 (B)	29	9
9 (C)	30	10
9 (D)	31	10
9 (E)	30	10
9 (F)	30	10
9 (G)	31	10
TOTAL		68

Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Menulis nomor absen siswa dengan menggunakan kertas kecil dan pulpen kemudian digulung.
2. Kertas dimasukkan kedalam wadah atau botol plastik.
3. Lakukan pengundian sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kota Agung, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 8-18 April 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan adalah terdiri dari data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden serta menggunakan kuisioner. Data primer yang dikumpulkan yaitu proporsi konsumsi sayur dan buah, pengetahuan ibu, pendapatan orang tua, sumber informasi ibu, dan ketersediaan sayur dan buah.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi data umum sekolah seperti jumlah siswa, nama siswa, kelas dan gambaran umum sekolah yang diperoleh dari bagian administrasi di SMPN 1 Kota Agung.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan formulir FFQ semi kuantitatif.

E. Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Metode pengambilan data ini dilakukan dengan kuisisioner yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu, pendapatan orang tua, sumber informasi ibu, dan ketersediaan sayur dan buah.

2. Formulir Ffq Semi Kuantitatif

Metode ini dilakukan untuk mengetahui proporsi konsumsi sayur dan buah pada anak SMP dalam 1 bulan terakhir.

F. Pengolahan Data

Data proporsi konsumsi sayur dan buah, pengetahuan ibu, pendapatan orang tua, sumber informasi ibu, dan akses pangan rumah tangga yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuisisioner. Selanjutnya diolah menggunakan SPSS. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penyuntingan (*Editing*) atau yang disebut juga tahap pemeriksaan data adalah proses penelitian memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah cukup baik dan dapat diolah dengan baik.
2. Pengkodean data (*Coding*) adalah pemberian kode pada data atau menterjemahkan data ke dalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya yaitu dapat dipindahkan kedalam sarana penyimpanan, misalnya computer dan analisa berikutnya:
 - a. Proporsi konsumsi sayur dan buah: terdiri dari 2 kategori yaitu kurang diberi kode "1" dan cukup diberi kode "2". Dikatakan kurang apabila konsumsi sayur dan buah ≤ 400 gr/hari serta dikatakan cukup apabila konsumsi sayur dan buah ≥ 400 gr/hari. Kategori ini dilihat juga dengan porsi konsumsi rata rata S (*Small*), M (*Medium*) dan L (*Large*). Kategori S (*Small*) diartikan apabila konsumsi sayur dan buah $\leq 80\%$, kategori M (*Medium*) apabila konsumsi sayur dan buah berada di rata rata =100%, dan kategori L (*Large*) apabila konsumsi harian sayur dan buah $\geq 120\%$.
 - b. Pengetahuan ibu: terdiri dari 3 kategori yaitu baik jika total skor 76-100%, cukup jika total skor 60-75 % dan kurang jika total skor <60%.

- c. Sumber informasi ibu: terdiri dari 4 kategori yaitu 1 = ceramah, 2 = media cetak, 3 = media elektronik, 4 = lainnya, sebutkan. Kategori ini menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014) skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju, ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, pernah-tidak pernah dan lain-lain.
 - d. Pendapatan keluarga: tingkat pendapatan keluarga digunakan untuk mengukur kemampuan keluarga dalam memperoleh sayur dan buah. Tingkat pendapatan terdiri dari 2 kategori yaitu \leq Rp. 2.432.001,57, \geq Rp. 2.432.001,57.
 - e. Ketersediaan buah dan sayur: terdiri dari 2 kategori tidak tersedia dan tersedia.
3. Pemindahan data ke computer (*Entering*) adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software, yang dimaksud data fisik adalah satu yang ada di dokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya. Data tersebut diketik dan dimasukkan ke dalam dokumen digital di computer.
4. Pembersih data (*Cleaning*) merupakan proses terakhir dari pengolahan data dengan mengecek ulang data yang telah di entry agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data.

G. Analisis Data

Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi variabel untuk kategori masing masing variabel yang diteliti, baik variabel dependent maupun independent. Data diolah dengan menggunakan perangkat computer dengan univariat dengan tabel frekuensi meliputi proporsi konsumsi sayur dan buah, pengetahuan ibu, pendapatan orang tua, sumber informasi ibu, dan ketersediaan sayur dan buah.